



SOHBAH OLEH HADRAT SHEIKH MUHAMMAD MEHMET ADIL AL- HAQQANI

KEEP YOUR IMAN STRONG KUATKAN IMAN ANDA

*Assalamu Alaykum wa Rahmatullah wa Barakatuh,
Auzu Billahi Minashaytanir Rajeem. Bismillahir Rahmanir Raheem,
Wassalatu Wassalamu ala Rasulina Muhammadin Sayyidul Anwalin wal Akhirin,
Madad Ya Rasulallah, Madad Ya As'habi RasuLillah, Madad Ya Mashayikhina,
Shaykh Abdullah Daghestani, Shaykh Nazim al-Haqqani. Dastur.
Tariqatunas sohba, wal khayru fil jamiyya.*

Apa itu Iman? Apa makna percaya kepada Allah ﷻ dan percaya kepada Rasulullah ﷺ? Percaya kepada perkara yang ghaib. Percaya kepada perkara yang kita tidak lihat dan percaya kepada sabda Rasulullah ﷺ. Inilah adalah sifat yang murni. Iman adalah percaya kepada wujud nya Allah. Syaithan tidak mahu orang beriman, mereka akan berusaha untuk manusia berhadapan pada akhirat tanpa Iman.

{Pada suatu hari kami (Umar RA dan para sahabat RA) duduk-duduk bersama Rasulullah ﷺ. Lalu muncul di hadapan kami seorang yang berpakaian putih. Rambutnya hitam sekali dan tidak nampak tanda-tanda perjalanan. Tidak seorangpun dari kami yang mengenalnya. Dia langsung duduk menghadap Rasulullah ﷺ. Kedua lututnya menghempit kedua lutut Rasulullah, ﷺ dan kedua telapak tangannya diletakkan di atas paha Rasulullah ﷺ, seraya berkata, “Ya Muhammad, beritahu aku tentang Islam.” Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, “Islam ialah bersyahadat bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan mengerjakan haji apabila mampu.” Kemudian dia bertanya lagi, “Kini beritahu aku tentang iman.” Rasulullah ﷺ menjawab, “Beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan beriman kepada Qodar baik dan buruknya.” Orang itu lantas berkata, “Benar. Kini beritahu aku tentang ihsan.” Rasulullah ﷺ berkata, “Beribadat kepada Allah seolah-olah anda melihat-Nya walaupun anda tidak melihat-Nya, karena sesungguhnya Allah melihat anda. Dia bertanya lagi, “Beritahu aku tentang Assa’ah (azab kiamat).” Rasulullah ﷺ menjawab, “Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya.” Kemudian dia bertanya lagi, “Beritahu aku tentang tanda-tandanya.” Rasulullah ﷺ menjawab, “Seorang wanita melahirkan tuannya. Orang-orang tanpa sandal, setengah telanjang, melarat dan penggembala unta masing-masing berlomba membangun gedung-gedung bertingkat.” Kemudian orang itu pergi menghilang dari pandangan mata. Lalu Rasulullah Saw bertanya kepada Umar, “Hai Umar, tahukah kamu siapa orang yang bertanya tadi?” Lalu aku (Umar) menjawab, “Allah dan rasul-Nya lebih mengetahui.” Rasulullah ﷺ lantas berkata, “Itulah Jibril datang untuk mengajarkan



SOHBAH OLEH HADRAT SHEIKH MUHAMMAD MEHMET ADIL AL- HAQQANI

agama kepada kalian.” (HR. Muslim))

Bila mereka tidak beriman mereka akan masuk ke neraka, tiada cara lain. Syaithan amat tahu yang dia akan masuk neraka. Dia beritahu Allah ﷻ, ringkasan maksud nya Dia akan sesatkan semua orang dan masukkan mereka ke dalam neraka tanpa beriman. Maka Allah dalam kesimpulan maksud nya berfirman jika itu lah kehendak nya maka keluarlah dan bawa pengikut pengikut nya bersama dia. Itu lah sebab, akhir hayat bagi mereka yang mengikut jejak syaithan ialah kerugian dan api neraka.

{Percakapan antara Allah dan Iblis termaktub dalam QS.Shad:79-85 : Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari Kiamat)." Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka. Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan, sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.}

Di akhirat perlu orang yang beriman. Bila keimanan tidak ada maka sia sia lah segala amalan amalan mu di permukaan dunia ini dan segala perkerjaaan tidak akan membawa manfaat pada mu. Soalan akan di tanya kepada mereka dan mereka akan terperanjat dengan jawapan nya.

Orang yang tidak beriman yang tidak percaya hari qiyamat akan meninggalkan dunia ini dengan berbagai keadaan. Ada yang membunuh diri kerana tidak beriman. Nauzubillah min dzalik.

Apabila Hari Qiyamat sudah tiba. Perintah “Bangun” akan di istiharkan. Allah ﷻ akan kembalikan semua ciptaan nya. Allah ﷻ berupaya melakunya semua perkara. Dia menjadikan anda daripada tiada kepada ada. Bukanlah perkara mustahil dia boleh kembalikan anda. Dia Maha Kuasa atas segala nya.

Mereka akan terperanjat bila di bangkitkan. “Apa yang telah kami lakukan.” Mereka akan menyesal tetapi penyesalan itu tidak berguna. Mereka akan berkata, “Kami ikut Syaithan dan kami dalam kerugian dan kami tidak boleh patah balik.” Apa yang penting ialah waktu di dunia.



SOHBAH OLEH HADRAT SHEIKH MUHAMMAD MEHMET ADIL AL- HAQQANI

Orang boleh kehilangan semua nya di dunia tetapi selagi mereka tidak kehilangan Keimanan mereka, mereka akan beruntung di akhirat. Yang penting ialah berpegang teguh kepada Iman. Jangan lah jejak langkah Syaithan Syaithan ini. Moga Allah ﷻ membimbing orang orang yang tidak beriman.

Bila orang tidak beriman, mereka menonjol berbagai tabiat yang buruk. Tabiat yang buruk sering mereka ada ialah sikap hasad dengki atau iri hati. Bagaimana orang lain boleh beriman sedangkan mereka tidak beriman.? Mereka akan cuba sedaya upaya untuk menjadikan anda sebagaimana mereka tidak beriman. Kita harus awas akan perkara ini. Jauhilah mereka. Moga Allah ﷻ memberi mereka pimpinan supaya mereka tidak terperangkap dengan Syaithan, InsyaAllah.

Wa Minallah at-Tawfeeq.

Al-Fatiha.

Hadrat Shaykh Muhammad Mehmet Adil

3 January 2016 / 23 Rabiul Awwal 1437, Akbaba Dargah, Sabah Namaz